

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENYELESAIAN
TUGAS (PR) MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY PROGRAM
STUDI PGSD PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA

Hotma Tiolina Siregar

Surel: tiolinahotma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internet use on task completion (PR) of PGSD University Quality Study Program Students in Science Concept Basic Subjects 2019/2020 Academic Year. This type of research is ex post facto with quantitative methods. The results of the average value obtained by the class 2B11 82.74 namely the class that uses the Internet for completing assignments and class 2B12 74.05 ie the class that does not use the internet for task completion. Table frequency of final grade test scores that use the internet for completing assignments and classes that do not use internet for completing assignments can be distributed in a relative frequency table then drawn into a histogram to determine the comparison of students completing assignments using the internet and students completing assignments not using Internet. Hypothesis testing using t test with a significant level of $\alpha = 0.05$ and $dk = (obtained 36.68 (0.975) (76) = 1.73$. From the results of hypothesis testing the data can be concluded that there is an effect of task completion on task completion (PR) Quality University Students PGSD Study Program in Science Basic Concept Courses.

Keywords: Task Completion, Internet Usage, Ex post facto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap penyelesaian tugas (PR) Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis Penelitian ini *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas 2B11 82,74 yakni kelas yang menggunakan Internet untuk penyelesaian tugas dan kelas 2B12 74,05 yakni kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas yang menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dan kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dapat di distribusikan dalam table frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk histogram untuk mengetahui perbandingan Mahasiswa yang menyelesaikan tugas menggunakan internet dan Mahasiswa yang menyelesaikan tugas yang tidak menggunakan internet. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ didapat $t_{hitung} 36,68 t_{tabel} (0.975)(76) = 1.73$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyelesaian tugas terhadap penyelesaian tugas (PR) Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA.

Kata Kunci: Penyelesaian Tugas, Penggunaan Internet, *Ex post facto*

PENDAHULUAN

Sekarang ini teknologi sudah semakin canggih, teknologi yang paling populer sekarang ini adalah Internet karena dengan adanya internet banyak informasi berharga yang dapat kita ambil dengan mudah, internet merupakan salah satu alat komunikasi yang cepat dan murah. Internet merupakan perpustakaan besar didalamnya terdapat jutaan bahkan miliaran informasi yang berupa teks dalam bentuk media elektronik.

Saat ini, mulai dari SD sampai Universitas sudah mulai menerapkan penggunaan internet bagi siswanya. Internet adalah suatu teknologi dimana kita bias mengambil atau memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber. Informasi-informasi yang dimuat di internet tidak hanya bersifat informasi-informasi yang bersifat Negatif tapi masih banyak yang bersifat Positif yang banyak dimanfaatkan oleh siswa. Penggunaan internet dalam kehidupan manusia semakin berkembang, dimulai dari pengiriman pesan satu sama lain, hingga saat ini, fitur-fitur yang ada semakin berkembang sehingga manusia dapat berkomunikasi tanpa batas. Dengan komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian bahwa ada sekitar 12% anak yang berusia lima tahun sudah mengenal internet, dan sebanyak 45% anak-anak ini mengaku mengenal internet dari orang tuanya, dan sekitar 51% mereka menggunakan internet di Rumah, dan

mengakses di ruang private seperti kamar sebesar 51,7%, sehingga dampak yang ditimbulkan kegiatan ber-internet sendirian ini berarti anak-anak membuat keputusan-keputusan sendiri dalam menginteprestasikan konten yang ada di website.

Penggunaan metode Internet dapat meberikan wawasan dan pengetahuan dalam belajar Mahasiswa mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat membantu dalam pembelajaran di kelas mengembangkan pelajaran yang dipelajari didalam kelas, sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah. Tetapi masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan internet dalam membantu melaksanakan tugas rumah, mereka lebih tertarik menggunakan internet untuk main game online daripada untuk mengerjakan tugas rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa yang menggunakan internet untuk: 1). Penyelesaian Tugas (PR) Kelas 2B11 Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. 2). Untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa yang tidak menggunakan internet untuk Penyelesaian Tugas (PR) Kelas 2B12 Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Tahun Ajaran 2018/2019. 3). Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik menggunakan internet dan tidak menggunakan internet Pada Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Kelas 2B11 dan 2B12 Tahun Ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Suharsimi Aarikunto (2013: 17) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Menurut jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan internet terhadap Tugas Rumah (PR) Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Kelas 2B11 dan 2B12. Penelitian deskriptif dimaksudkan sebagai penelitian yang menjelaskan data-data yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk sederhana, maka penelitian ini tidak memerlukan adanya pengontrolan terhadap suatu perlakuan.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasi (*design correlational*). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pre test*. Penelitian memberikan soal pre test yang sudah dipersiapkan sebelum

pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan siswa.

- b. Melakukan pengajaran pada kedua kelas.

Untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Penyelesaian Tugas (PR) Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Tahun Ajaran 2018/2019. Dilakukan beberapa teknik Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan adalah: Penyelesaian Tugas (PR), tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas adalah dosen memberikan tugas tertentu agar Mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Instrument pengumpulan data pada penelitian Penyelesaian tugas menggunakan internet dan penyelesaian tugas tidak menggunakan internet.

Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian:

- a. Analisis data *pre test* yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata *pre test* pada kelas yang ditugaskan dengan penggunaan internet dan tugas yang tidak menggunakan internet.
- b. Analisis data *pos test* yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rata-rata pada kelas yang diberi tugas menggunakan internet dan tugas yang tidak menggunakan internet. Kemudian dilakukan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ada data yang diperoleh dari *pre tes* dan *post tes* memberikan gambaran penyelesaian tugas mahasiswa menggunakan internet dengan penyelesaian tugas tidak menggunakan internet. Berdasarkan data *pre tes* dan *post tes* tersebut diperoleh hasil yang meningkat untuk mahasiswa yang menyelesaikan tugas menggunakan internet. Analisis data *pre tes* dan *post tes* dilakukan dengan perhitungan manual dan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, terlebih dahulu kedua kelas yaitu kelas 2B11 dan kelas 2B12 diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perbandingan tugas yang menggunakan internet dan yang tidak menggunakan internet. Hasil *pre tes* kelas 2B11 dan hasil *pre tes* 2B12 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Nilai Tes Awal Kelas 2B11 dan Kelas 2B12

Kelas	Rata-rata Nilai Pretes
2B11	38.74
2B12	43.11

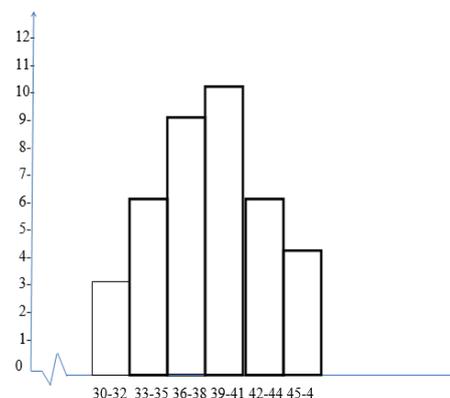
Dari tabel 1 diketahui rata-rata nilai tes awal mahasiswa untuk kelas 2B11 adalah 38.74 dan rata-rata nilai mahasiswa tes awal untuk kelas 2B12 adalah 43.11. dari hasil perhitungan rata-rata diperoleh perbandingan penyelesaian tugas mahasiswa

menggunakan internet dengan mahasiswa yang tidak menggunakan internet. Berikut ini, distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Hasil Tes Awal Kelas 2B11.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai

No	Nilai	f_i	f_{rel}
1	30 - 32	3	7.89
2	33 - 35	6	15.78
3	36 - 38	9	23.68
4	39 - 41	10	26.31
5	42 - 44	6	15.78
6	45 - 47	4	10.52
Σ		38	100.00

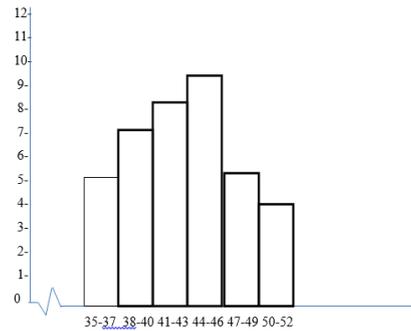
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 2 menunjukkan penyelesaian tugas mahasiswa menggunakan internet pada pre tes masih dibawah rata-rata. Penyebaran data dijabarkan pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Pre Tes Kelas 2B11

Berdasarkan tabel distribusi dan grafik histogram diatas dapat

diketahui bahwa mahasiswa yang yang memperoleh nilai 30–32 sebanyak 3 orang mahasiswa, nilai 33–35 sebanyak 6 orang mahasiswa, nilai 36-38 sebanyak 9 orang mahasiswa, nilai 39-41 sebanyak 10 orang mahasiswa, nilai 42–44 sebanyak 6 orang mahasiswa, nilai 45-47 sebanyak 4 orang mahasiswa. Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Hasil Tes Awal Kelas 2B12.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Pre Tes Kelas 2B12

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai

No	Nilai	f_i	f_{rel}
1	35 - 37	5	13.15769
2	38 - 40	7	18.42105
3	41 - 43	8	21.05263
4	44 - 46	9	23.68421
5	47 - 49	5	13.15789
6	50 - 52	4	10.52632
Σ		38	100

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata tes awal kelas 2B12 untuk penyelesaian tugas mahasiswa yang tidak menggunakan internet pada pre tes masih dibawah rata-rata. Penyebaran data dijabarkan pada diagram batang sebagai berikut:

Berdasarkan tabel distribusi dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang yang memperoleh nilai 35-37 sebanyak 5 orang mahasiswa, nilai 38–40 sebanyak 7 orang mahasiswa, nilai 41–43 sebanyak 8 orang mahasiswa, nilai 44-46 sebanyak 9 orang mahasiswa, nilai 47–49 sebanyak 5 orang mahasiswa, nilai 50 -52 sebanyak 4 orang mahasiswa. Setelah melaksanakan proses belajar mengajar terhadap kelas 2B11 dan 2B12 maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui apakah ada perbandingan penggunaan interenet terhadap penyelesaian tugas. Hasil pelaksanaan pembelajaran dikedua kelas yaitu kelas yang menyelesaikan tugas dengan internet dan kelas yang menyelesaikan tugas tanpa internet, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Post-test Siswa Kelas 2B11 dan Kelas 2B12

Kelas	Rata-rata Nilai Post Tes
2B11	82.74
2B12	74.75

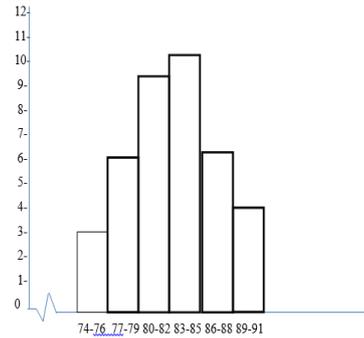
Dari tabel 4.4 diketahui rata-rata nilai post tes mahasiswa kelas 2B11 82.74 dan rata-rata nilai post tes untuk kelas 2B12 74.75. Dari hasil rata-rata diperoleh bahwa hasil tugas mahasiswa 2B11 yang ditugaskan menggunakan internet lebih baik dari pada kelas 2B12 yang ditugaskan tidak menggunakan internet.

Berdasarkan tabel frekuensi nilai frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas. jika frekuensi dinyatakan dalam persen, maka diperoleh frekuensi relative.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Post Tes 2B11

No	Nilai	f_i	f_{rel}
1	74 - 76	3	7.9
2	77 - 79	6	15.8
3	80 - 82	9	23.7
4	83 - 85	10	26.3
5	86 - 88	6	15.8
6	89 - 91	4	10.5
		38	100

Berdasarkan hasil hitung yang diperoleh pada tabel 4.5 menunjukkan mahasiswa yang mendapat nilai 74-76 sebanyak 3 orang mahasiswa, nilai 77-79 sebanyak 6 orang mahasiswa, nilai 80-82 sebanyak 9 orang mahasiswa, nilai 83-85 sebanyak 10 orang mahasiswa, nilai 86-88 sebanyak 6 orang mahasiswa, nilai 89-91 sebanyak 4 orang mahasiswa.



Gambar 3. Diagram distribusi relative hasil tes akhir digambarkan pada sebaran histogram Kelas 2B11

Berdasarkan diagram 3 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai 74-76 (3 orang mahasiswa), 77-79 (6 orang mahasiswa), nilai 80-82 (9 orang mahasiswa), nilai 83-85 (10 orang mahasiswa) mengalami kenaikan dan nilai 86-88 (6 orang mahasiswa), nilai 89-91 (4 orang mahasiswa) mengalami penurunan.

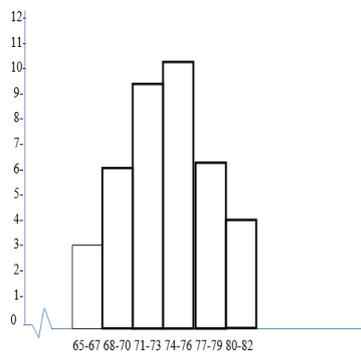
Berdasarkan tabel frekuensi nilai frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas. jika frekuensi dinyatakan dalam persen, maka diperoleh frekuensi relative

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Post Tes 2B11

No	Nilai	f_i	f_{rel}
1	65 - 67	3	7.9
2	68 - 70	5	13.2
3	71 - 73	8	21.1
4	74 - 76	10	26.3
5	77 - 79	9	23.7
6	80 - 82	3	7.9
		38	100

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh tes akhir mahasiswa kelas adalah nilai 65-67 sebanyak 3 mahasiswa, nilai 68-70 sebanyak 5 mahasiswa, nilai 71-73 sebanyak 8 mahasiswa, nilai 74-76 sebanyak 10 mahasiswa, nilai 77-79 sebanyak 9 mahasiswa, nilai 80-82 sebanyak 3 mahasiswa.

Tabel distribusi relative hasil tes akhir digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram histogram hasil tes akhir kelas 2B11

Berdasarkan gambar 4 diagram batang dapat dideskripsikan bahwa nilai 65-67 (3 mahasiswa), nilai 68-70 (5 mahasiswa), nilai 71-73 (8 mahasiswa), nilai 74 -76 (10 mahasiswa), nilai 77-79 (9 mahasiswa), nilai 80-82 (3 mahasiswa).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji statistik t. sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji normalitas homogenitas varians.

Uji Normalitas Data untuk dua kelas sampel dihitung dengan

menggunakan uji *Chi Squares* dapat disusun pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir

Kelas	χ^2	$\chi^2_{(0.95)(3)}$	Simpulan
Internet	1.19	7.81	Normal
Peny. Tugas	1.74	7.81	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas pada kelas menggunakan Internet diperoleh

$\chi^2 < \chi^2_{(0.95)(3)}$ atau $1.19 < 7.81$ untuk $\alpha = 5\%$. Karena $\chi^2 < \chi^2_{(0.95)(3)}$ maka

H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes akhir pada kelas menggunakan internet berdistribusi normal.

Uji Normalitas pada kelas yang tidak menggunakan internet $\chi^2 = 1.74 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ atau < 7.81 untuk $\alpha = 5\%$ karena $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes akhir berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data tes akhir berdistribusi normal maka uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Perhitungan uji homogenitas varians data menggunakan uji F. hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Homogenitas Varians Data Tes Akhir

kelas	F	$F_{(0.05)(38,38)}$
2B11 & 2B12	1.07	1.98

Berdasarkan tabel 4.8 uji homogenitas pada kelas yang menggunakan internet dan tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas diperoleh $f = 1.07$ dan $F_{(0.05)(38,38)} = 1.98$ untuk $\alpha = 5\%$. $f_{(0.05)(38,38)}$ tidak terdapat pada nilai persentil distribusi F untuk pembilang & penyebut maka $f_{(0.05)(38,38)}$ dicari dengan cara interpolasi. Karena $F = 1.07 < f_{(0.05)(38,38)} = 1.98$ maka H_0 diterima artinya data tes akhir pada kelas yang menggunakan internet dan yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas homogen.

Setelah data sampel tes akhir yaitu kelas yang menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dan kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian sudah berdistribusi normal dan variansnya homogeny maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. berdasarkan pengujian statistik t untuk kelas penggunaan internet dan tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas. Berdasarkan kriteria pengujian statistik t bahwa $t = 36,68$ dan $t_{(0.975)(76)} = 1.73$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya

hasil belajar Mahasiswa menggunakan internet terhadap penyelesaian tugas lebih baik dari pada hasil belajar. Mahasiswa yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas Tahun Ajaran 2018/2019.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di Universitas Quality Prodi PGSD Medan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap penyelesaian tugas Mahasiswa Prodi PGSD Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan test awal dan diperoleh data tes awal dengan rata-rata Kelas 2B11 adalah 82,74 dan nilai rata-rata kelas 2B12 adalah 74,05.

Setelah peneliti melakukan tes awal selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menentukan terlebih dahulu menentukan kelas yang menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dan kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas, dengan cara membandingkan terlebih dahulu. Kelas 2B11 menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dan kelas 2B12 tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas. Pembelajaran dilakukan dikelas 2B11 dengan metode Tanya jawab, ceramah dan demonstrasi Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Pendidikan IPA. Peneliti menjelaskan materi Pembelajaran, setelah selesai peneliti memberikan tugas kepada

Mahasiswa untuk diselesaikan menggunakan internet.

Tes selanjutnya dilakukan dikelas 2B12 dengan perlakuan yang sama, peneliti memberikan materi, setelah selesai memberikan materi peneliti memberikan tugas kepada Mahasiswa dengan tidak menggunakan internet. Setelah dibandingkan hasil Tes Akhir yang di peroleh dari kedua kelas tersebut adalah 2B11 82, 74 dan kelas 2B12 74.05. Sebelum pengujian hipotesis, data tes akhir harus berdistribusi normal dan homogen untuk memenuhi uji persyaratan analisis. Dari hasil perhitungan normalitas data dan homogenitas varians, data tes akhir kelas menggunakan penyelesaian tugas menggunakan internet dan penyelesaian tugas tidak menggunakan internet berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji-t = 36,68

$$t_{(0.975)(76)} = 1.73$$

Dari kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mahasiswa untuk penyelesaian tugas menggunakan internet lebih baik dari pada hasil belajar Mahasiswa yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas kelas 2B11 dan 2B12 Tahun Ajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas 2B11 82,74 yakni

kelas yang menggunakan Internet untuk penyelesaian tugas dan kelas 2B12 74,05 yakni kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas yang menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dan kelas yang tidak menggunakan internet untuk penyelesaian tugas dapat di distribusikan dalam table frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk histogram untuk mengetahui perbandingan Mahasiswa yang menyelesaikan tugas menggunakan internet dan Mahasiswa yang menyelesaikan tugas yang tidak menggunakan internet. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk = (didapat $36,68 (0.975)(76) = 1.73$). Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyelesaian tugas terhadap penyelesaian tugas (PR) Mahasiswa Universitas Quality Prodi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Tahun Ajaran 2019/2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko, Widiyatmoko. 2009. *Panduan Praktis Internet*. Yogyakarta: Yescom.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2013. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sudjana. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.